

## **MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 BERBAH**

### **STUDENTS' INTEREST IN JOINING EXTRACURRICULAR SPORTS AT SMP NEGERI 2 BERBAH**

Oleh: **Irsyad Faiz Ramadhan**

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Email: irsyadframadhan@gmail.com

#### **Abstrak**

Pada dasarnya siswa seusia Sekolah Menengah Pertama mengikuti suatu kegiatan didasari oleh ajakan atau dorongan untuk mengikuti kegiatan tanpa tahu tujuannya. Dalam kenyataannya seseorang melakukan sesuatu aktivitas atau kegiatan biasanya didasari oleh minat dalam dirinya. Dalam hal ini minat menjadi sebuah unsur kepribadian yang dapat memberi peranan dalam menentukan pilihan siswa tersebut. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Berbah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Berbah sebanyak 140 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan koefisien realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0,901 dan untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan tabel frekuensi pada program *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Berbah cenderung masuk dalam kategori rendah. Hasil tersebut ditunjukkan dengan perincian sebagai berikut. Kategori sangat tinggi sebesar 10,7 %, diikuti pada kategori tinggi sebesar 37,9 %, kemudian kategori rendah sebesar 47,1 %, dan kategori sangat rendah 4,3 %.

***Kata kunci : Minat, Ekstrakurikuler Olahraga, SMP Negeri 2 Berbah***

#### **Abstract**

Basically, students at the junior high school age join an activity based on invitation or encouragement to join it without knowing its purpose. In reality someone doing an activity is usually based on his or her inner interest. In this context, interest becomes an element of personality that can give a role in determining students' choice. The purpose of this study was to find out students' interest in joining extracurricular sports at SMP Negeri 2 Berbah. This was a descriptive study using the survey method. The research subjects were students who joined extracurricular sports at SMP Negeri 2 Berbah with a total of 140 students. The instrument was a questionnaire, with a reliability coefficient of 0.901 calculated by Cronbach's Alpha formula. The data were analyzed by quantitative descriptive statistics with frequency tables in the program of SPSS 16.0 for Windows. The results of the study showed that students' interest in joining extracurricular sports at SMP Negeri 2 Berbah tended to be low. The results were shown by the following details. Their interest was very high (10.7%), high (37.9%), low (47.1%), and very low (4.3%).

***Keywords: Interest, Extracurricular Sports, SMP Negeri 2 Berbah***

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina anak-anak peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Banyaknya materi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada dalam kurikulum, serta keinginan dan harapan dari siswa mengadakan pengayaan, berekspresi, mengembangkan bakat, minat, kesegaran jasmani, maupun untuk mewujudkan prestasinya dalam olahraga akan mendorong sekolah untuk berpikir ulang dalam menambah alokasi waktu yang telah tersedia. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh sekolah menambah waktu di luar jam pelajaran intrakurikuler yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 pasal 1 tentang Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar intra kurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Menurut Hastuti (2008: 63), ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah untuk mengembangkan bakat peserta didik sesuai dengan minatnya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga untuk mengisi waktu luang anak pada kegiatan yang positif dan dapat

lebih memperkaya keterampilan, memperluas wawasan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya. Akan lebih baik lagi apabila mampu memberikan prestasi yang gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah. Sekolah menyediakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, misalnya ekstrakurikuler seni musik, pramuka, olahraga dan berbagai kegiatan lainnya yang pasti berdampak positif untuk kemajuan bagi diri siswa itu sendiri. Sama halnya dengan ekstrakurikuler olahraga yang ada disekolah-sekolah, seperti ekstrakurikuler futsal, voli, basket dan masih banyak lagi ekstrakurikuler olahraga yang memang sudah disiapkan oleh tiap-tiap sekolah. Keberadaan ekstrakurikuler sangat baik apabila diletakkan pada perannya dengan tujuan yang jelas. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sebagai pelengkap pembelajaran di sekolah tetapi justru menjadi sebuah tempat pengembangan bakat yang tertanam dalam diri siswa.

Ekstrakurikuler olahraga menjadi salah satu faktor penunjang yang dapat menjadi pembiasaan positif bagi anak. Di era sekarang olahraga sudah menjadi sorotan diberbagai belahan dunia. Tahun demi tahun prestasi didalam bidang olahraga semakin meningkat dan juga mencetak atlet-atlet yang berkualitas. Dalam hal ini disekolah-sekolah mulai digencarkan kembali kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai perwujudan dalam peningkatan pendidikan jasmani disekolah. Selain dalam meningkatkan pendidikan jasmani disekolah, hal ini juga akan membawa peluang kepada siswa dalam mengembangkan minat serta bakatnya.

Pengembangan potensi yang ada di dalam diri siswa dapat berkembang dengan baik apabila

proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan tujuannya. Dalam proses pembelajaran, minat sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai minat dalam hal yang dilakukannya, tidak akan mungkin melakukan aktivitas tersebut dengan baik dan maksimal. Minat merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang proses kegiatan termasuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Minat ada dalam diri masing-masing siswa yang didapatkan dari suatu proses. Slameto (2010: 180) mengatakan bahwa minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat terhadap suatu hal merupakan hasil belajar dan mendukung proses belajar selanjutnya. Minat dapat dikembangkan dengan memperhatikan minat-minat yang telah ada pada anak dan apabila Siswa yang tertarik atau menyukai suatu aktivitas misal salah satunya ekstrakurikuler olahraga, maka siswa tersebut dikatakan memiliki minat.

Pada kenyataannya saat ini kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan dilembaga pendidikan atau sekolah mulai dari SD, SMP, SMA atau yang sederajat hanya beberapa sekolah saja telah berjalan dengan baik dan sebagian besar belum dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Banyak sekolah-sekolah yang hanya mengutamakan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih mendukung pada perkembangan ranah kognitif. Banyak sekolah-sekolah yang mengesampingkan ekstrakurikuler kesenian, pramuka, dan secara khusus ekstrakurikuler olahraga karena dianggap kurang penting dan kurang memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang mempunyai maksud untuk mengetahui dan menemukan informasi serta gambaran tentang seberapa besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Berbah.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 234), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal misalnya keadaan, situasi, peristiwa dan lainnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 27), menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Berbah, khususnya untuk siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan pada bulan Januari- Maret 2018.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Teknik ini adalah suatu metode penyelidikan dengan menggunakan daftar pernyataan, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi objek penyelidikan tersebut.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII dan VIII SMP N 2 Berbah yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga berjumlah 140 siswa.

## Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisisioner yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh para subjek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:194) menyatakan, "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui." Instrumen yang digunakan telah diketahui tingkat reabilitas yang cukup tinggi yaitu sebesar 0,901.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dimaksud adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dimana menggunakan metode penelitian angket. Data angket dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Skor Keseluruhan

N : Skor yang diharapkan

Untuk membuat kategori pengelompokan, harus mengetahui besarnya nilai rata-rata hitung (mean diberi lambang M) dan besaran standar deviasi (SD) dari skor yang diperoleh. Menurut B. Syarifudin (2010: 112) dalam Sunarya (2010) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Skala Interval**

No.	Kategori	Rumus
1.	Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$
2.	Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 SD$
3.	Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M$
4.	Sangat Rendah	$M - 1,5 SD \geq X$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Berbah secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 31 butir pernyataan dengan skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 31-124. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar= 80; skor maksimum= 114; rerata= 98,73; median= 98; modus= 96; dan *standard deviasi*= 7,44.

Deskripsi hasil penelitian minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Deskripsi Minat Siswa Dalam mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Berbah**

Interval	Kategori	Absolute	%
> 109,88	Sangat Tinggi	15	10.7
98,72 – 109,87	Tinggi	53	37.9
87,56 – 98,71	Rendah	66	47.1
< 87,56	Sangat Rendah	6	4.3
<b>Jumlah</b>		<b>140</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Berbah sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi sebesar 10,7 %, diikuti pada kategori tinggi sebesar

37,9 %, kemudian kategori rendah sebesar 47,1 %, dan kategori sangat rendah 4,3 %.

## **PEMBAHASAN**

Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang yang berhubungan dengan obyek di luar individu yang muncul dengan tidak sengaja dan mempunyai dorongan yang menyertai aktivitas tertentu. Minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, menurut Slameto (2010:180). Dalam penelitian ini minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Berbah dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar / dorongan dari luar. Siti Rahayu Haditono (1998:3) menyatakan: Dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan, faktor dari luar diantaranya, keluarga sekolah dan masyarakat atau lingkungan. Minat sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan rasa ketertarikan, gairah hingga motivasi dalam melakukan aktivitas tertentu. Dapat dimaksudkan bahwa minat sangat mempengaruhi besarnya tingkat ketertarikan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Berbah.

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Berbah yang berkategori sangat tinggi sebesar 10,7 %, diikuti pada kategori tinggi sebesar 37,9 %, kemudian kategori rendah sebesar 47,1 %, dan kategori sangat rendah 4,3 %. Hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa minat siswa cenderung rendah, karena prosentase

paling tinggi didominasi pada kategori rendah dengan angka 47,1 %. Dalam pengambilan data pada penelitian ini ditentukan dari beberapa faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Indikator dalam faktor intern meliputi rasa senang dan tertarik, perhatian, dan aktivitas. Sedangkan untuk faktor ekstern meliputi lingkungan dan keluarga. Dengan minat yang cenderung rendah pada masing-masing siswa akan menjadi penghambat dalam aktivitas dan prestasi pada ekstrakurikuler olahraga.

Selama ini kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Berbah hanya digunakan sebagai pengisi waktu luang saja, belum mengarah pada pencapaian prestasi yang maksimal. Dari hasil observasi hanya beberapa cabang olahraga yang diikuti dalam turnamen atau kompetisi. Selain itu fasilitas di SMP Negeri 2 Berbah sudah cukup memadai, namun kehadiran siswa yang tidak konsisten kadang datang kadang tidak menjadi suatu hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Minat yang rendah juga ditunjukkan karena siswa kurang menyadari manfaat dari kegiatan olahraga yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan tubuh, tidak hanya untuk sekedar bersenang-senang atau untuk berprestasi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa identifikasi besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Berbah cenderung masuk dalam kategori rendah. Hasil tersebut ditunjukkan dengan perincian sebagai berikut. Kategori sangat tinggi sebesar 10,7 %, diikuti pada kategori tinggi sebesar 37,9 %, kemudian kategori rendah sebesar

*Dasar dan Pendidikan Menengah.* Jakarta: Sekretariat Kemendikbud.

47,1 %, dan kategori sangat rendah 4,3 %. Hasil penelitian yang dilakukan berdasar indikator dari faktor intern dan ekstern sebagai acuan untuk mengidentifikasi besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga sehingga memperoleh hasil tersebut.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi siswa agar lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh di dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga, guna mendapat hasil yang memuaskan.
2. Bagi guru / pelatih agar lebih kreatif didalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar dapat meningkatkan minat, motivasi dan prestasi siswa.
3. Bagi para peneliti selanjutnya hendaknya digunakan indikator yang lebih terperinci, sehingga diharapkan faktor yang mendukung minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga dapat teridentifikasi secara luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Haditono, S. R. (1998). *Psikologi Perkembangan.* Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Hastuti, T. A. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pmbinaan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani.* UNY: JPJI.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan*

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sunarya. (2010). *Minat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Untuk Mengajarkan Sepaktakraw.* Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.